

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis di Bab III Penilaian Implementasi Pilar-pilar GMF di Kepulauan Natuna yang dibahas dengan mengacu pada kerangka pemikiran *Agent-Structure* dan kolaborasi antar aktor multidomestik dalam Bab I dan pemaparan data dalam Bab II mengenai *Global Maritime Fulcrum*: Visi dan Pilar-pilar Kebijakan, penulis mendapatkan 2 (dua) temuan dari penelitian, sebagai berikut:

Pertama, kementerian/lembaga telah menjalankan tugas pokok dan fungsinya masing-masing terkait kelima pilar dalam GMF. Akan tetapi, secara keseluruhan implementasi yang dilakukan memiliki kesenjangan yang tinggi. Hal ini dikarenakan implementasi program di Kepulauan Natuna oleh sebagian kementerian nyatanya berkenaan langsung dengan sengketa LCS, sedangkan sebagian lagi tidak berurusan langsung dengan klaim Tiongkok atas Kepulauan Natuna. Penulis menemukan bahwa orientasi aktor yang terlibat terlalu fokus kepada kondisi domestik Indonesia. Untuk mencapai visi menjadi poros maritim dunia, Indonesia diharuskan menata kembali pembangunan domestik sehingga implementasi beberapa kementerian seperti ESDM pada pilar kedua dan PUPR pada pilar ketiga sama sekali tidak berhubungan langsung dengan sengketa LCS. Hal tersebut memperjelas bahwa pelaksanaan kelima pilar masih timpang.

Kedua, kolaborasi pelaksanaan implementasi GMF oleh kementerian/lembaga masih lemah. Penulis mendapati bahwa aktor yang terlibat masih berjalan masing-masing sesuai sasaran dan arah kebijakan yang telah disusun. Kementerian banyak bergerak sendiri dan tidak melibatkan lembaga yang juga menangani sektor maritim di Indonesia. Meskipun terlibat, sebagian besar lembaga hanya menjadi partisipan dan belum banyak kerja sama dari kementerian kepada lembaga. Beberapa hambatan pada pembangunan di Kepulauan Natuna masih terjadi dan tidak segera ditangani karena kurangnya koordinasi antar kementerian. Birokrasi dapat terbilang masih berantakan dan tidak kolaboratif. Pertahanan di Kepulauan Natuna hanya dihadapi langsung oleh KKP melalui pemberantasan IUU *fishing* dan belum terlihatnya pergerakan dari kementerian lain untuk terlibat langsung di lokasi klaim Tiongkok.

Dari penemuan-penemuan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa tulisan ini telah menjawab pertanyaan penelitian yang dikemukakan pada Bab I, yaitu **“Bagaimanakah Implementasi Kebijakan *Global Maritime Fulcrum* di Kepulauan Natuna terkait sengketa Laut Cina Selatan?”** dengan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan penelitian penulis, implementasi kebijakan *Global Maritime Fulcrum* telah dilakukan dengan baik sehingga menurunkan potensi eskalasi konflik dan meredakan klaim Tiongkok atas Kepulauan Natuna. Namun, implemementasi yang dilakukan terbukti tidak sinergis antar kementerian/lembaga dan tidak berimbang dalam mempertahankan klaim Tiongkok atas zona ekonomi eksklusif di Kepulauan Natuna. Kementerian sudah melaksanakan tugas dan

fungsinya terkait visi GMF, namun sinergi terbilang masih lemah dan timpang karena tidak fokus untuk menangani isu klaim *9 dash line*.

Selain tidak sinergis, implementasi yang telah dilaksanakan bahkan ada yang dijatuhkan oleh sesama pemerintah Indonesia dan ada yang tidak didukung oleh kementerian lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sekalipun kekuatan relatif sudah kuat, birokrasi yang dijalankan para elit politik dalam pelaksanaan kebijakan luar negeri tetap lemah apabila komponen didalamnya tidak memperhatikan tekanan internasional. Sehingga kekuatan asing tidak dapat lepas dari birokrasi domestik untuk mempertahankan kedaulatan negara dan agar tidak tereliminasi dari sistem internasional.

Untuk mengatasi kelemahan sinergi dan implementasi kebijakan yang tidak berimbang, penulis sangat mengharapkan adanya pembentukan satu lembaga khusus yang berkonsentrasi pada perwujudan visi poros maritim dunia. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan visi tidak berantakan dan fokus kementerian tidak terpecah belah. Kemudian, diharapkan untuk kedepannya masing-masing kementerian/lembaga sudah mengetahui dengan jelas peran terhadap visi GMF agar tidak terjadi kesalahan koordinasi dan miskomunikasi.

Adapun tulisan ini masih jauh dari sempurna dan memiliki keterbatasan dalam proses penelitian. Selama berlangsungnya penelitian, penulis memiliki hambatan dalam pengambilan data. Visi GMF melibatkan banyak kementerian sehingga penulis meneliti berdasarkan publikasi dari media massa dan bukan berdasarkan dokumen resmi ataupun laporan pertanggungjawaban dari hasil

implementasi para kementerian. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan resiko akan ketimpangan data pada hasil penelitian, karena tidak seluruh kementerian mengutamakan strategi pembangunan pada sektor kemaritiman, khususnya pada Kepulauan Natuna.

Sebagai penutup, penelitian ini tidak terbatas sehingga masih banyak sudut pandang yang dapat dipakai untuk melanjutkan penelitian. Maka dari itu, penulis mendukung penuh untuk adanya tulisan yang menggali lebih dalam implementasi GMF dengan meneliti aktor yang berurusan dengan sengketa LCS secara langsung. Terutama karena isu ini belum ada cara penyelesaian yang pasti, memiliki banyak perspektif untuk dianalisa, dan klaim Tiongkok atas NKRI belum berakhir hingga saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Allison, Graham T. 2017. *Destined for War: Can America and China Escape Thucydides's Trap?*. New York: Houghton Mifflin Harcourt
- Berenskoetter, Felix & M.J. Williams. 2007. *Power in World Politics*. USA: Taylor & Francis Group
- Bryman, Alan. 2012. *Social Research Methods*. 4th Edition. New York: Oxford University Press
- Chaniago, A. 2001. *Gagalnya Pembangunan: Kajian Ekonomi Politik terhadap Akar Krisis di Indonesia*. Jakarta: LP3ES
- Cox, Michael & Doug Stokes. 2012. *US Foreign Policy 2nd Edition*. New York: Oxford University Press
- Febriana, Senia. 2017. *Maritime Security and Indonesia*. New York: Routledge
- Fels, Eric & Truong Minh-Vu. 2016. *Power Politics in Asia's Contested Waters: Territorial Disputes in the South China Sea*. Switzerland: Springer
- Hayton, Bill. 2014. *The South China Sea: The Struggle for Power in Asia*. Connecticut: Yale University Press
- Hill, Christopher. 2016. *Foreign Policy in the Twenty First-Century 2nd Edition*. London: Palgrave Macmillan
- Kaushiva, Pradeep & Abhijit Singh. 2014. *Geopolitics of Indo-Pacific*. New Delhi: KW Publishers Pvt Ltd
- Neuman, W. Lawrence. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Boston: Pearson Education, Inc
- Shekar, Vibhanshu. 2018. *Indonesia's Foreign Policy and Grand Strategy in the 21st Century: Rise of an Indo-Pacific Power*. New York: Routledge

Weatherbee, Donald E. 2009. *International Relations in Southeast Asia: The Struggle for Autonomy 2nd Edition*. USA: Rowman & Littlefield

Jurnal

Aufiya, Mohammad Agoes. 2017. "Indonesia's Global Maritime Fulcrum: Contribution in the Indo-Pacific Region". *Andalas Journal of International Studies* 6.2: 143-159. Diakses pada 16 September 2018. https://www.researchgate.net/publication/324687857_Indonesia's_Global_Maritime_Fulcrum_Contribution_in_the_Indo-Pacific_Region

Connelly, Aaron. 2015. "Sovereignty and the Sea: President Joko Widodo's Foreign Policy Challenges". *Contemporary Southeast Asia* 37.1: 1-28. Diakses pada 14 September 2018. <https://search.proquest.com/docview/1686397716/5522F661607648ADPQ/1?accountid=31495>

Hopkins, Raymond F. 1976. International Role of Domestic Bureaucracy. *International Organization* 30.3: 405-406. Diakses pada 28 Agustus 2018. https://www.jstor.org/stable/2706172?seq=1#page_scan_tab_contents

Laksmiana, Evan A. 2016. "The Domestic Politics of Indonesia's Approach to the Tribunal Ruling and the South China Sea". *Contemporary Southeast Asia* 38.3: 382-388. Diakses pada 14 September 2018. <https://search.proquest.com/docview/1857704905/A561E6D592D748D2P/Q/1?accountid=31495>

Soebagjo, Natalia & René L. Pattiradjawane. 2015. "Global Maritime Axis: Indonesia, China, and New Approach to Southeast Asian Regional Resilience". *International Journal of China Studies* 6.2: 5-6. Diakses pada 25 Maret 2018. <https://search.proquest.com/docview/1719405449/EBD4E7F58B1747E9P/Q/1?accountid=31495>

Wnukowski, Damian. 2015. "Balancing ASEAN, the U.S. and China: Indonesia's Bebas aktif Foreign Policy in the 21st Century". *The Polish Quarterly of International Affairs* 24.4: 115-137. Diakses pada 16 September 2018, <https://search.proquest.com/docview/1783993782/F5686AF42CC448DPQ/1?accountid=31495>

Yamin, Muhammad. 2015. Poros Maritim Indonesia sebagai Penegak Kedaulatan Negara, *Insighia: Journal of International Relations* 2.2: 3-4. Diakses pada

28 September 2018.
https://www.researchgate.net/publication/326682781_Poros_Maritim_Indonesia_sebagai_penegak_kedaulatan_negara

Dokumen Resmi

Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM). 2017. “Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 tentang Kebijakan Kelautan Indonesia”. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Diakses pada 1 Oktober 2018. http://www.bkipm.kkp.go.id/bkipmnew/public/files/regulasi/PERPRES_NO_16_2017.pdf

Hukum Online. “Undang-undang Dasar 1945”. 1945. Hukum Online. Diakses pada 28 November 2018. <https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt4ca2eb6dd2834/node/lt49c8ba3665987/uud-undang-undang-dasar-1945>

Kementerian Energi Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. 2015. “Rencana Strategis Kementerian Energi Sumber Daya Mineral Tahun 2015-2019”. Kementerian Energi Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Diakses pada 24 September 2018. <https://www.esdm.go.id/id/publikasi/rencana-strategis>

Kementerian Energi dan Sumber Daya dan Mineral Republik Indonesia. 2016. “Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral”. Kementerian Energi dan Sumber Daya dan Mineral Republik Indonesia. Diakses pada 2 November 2018. <https://jdih.esdm.go.id/view/download.php?page=peraturan&id=1513>

Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 2014. “Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia Tahun 2015-2019”. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Diakses pada 24 September 2018. [https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiMvK31mOLdAhWbXSsKHa0EAsEQFjABegQICRAC&url=http%3A%2F%2Fkkp.go.id%2Fan-component%2Fmedia%2Fupload-gambar-pendukung%2Fkkp%2FLAPORAN%2FRenstra%2520dan%2520Renja%2520KKP%2FRENSTRA%2520Peraturan%2520Menteri%252063%2520FINAL%2520\(5\).pdf&usg=AOvVaw2_5mkr2Ga_ZC4QJVoxFPkX](https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiMvK31mOLdAhWbXSsKHa0EAsEQFjABegQICRAC&url=http%3A%2F%2Fkkp.go.id%2Fan-component%2Fmedia%2Fupload-gambar-pendukung%2Fkkp%2FLAPORAN%2FRenstra%2520dan%2520Renja%2520KKP%2FRENSTRA%2520Peraturan%2520Menteri%252063%2520FINAL%2520(5).pdf&usg=AOvVaw2_5mkr2Ga_ZC4QJVoxFPkX)

- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. 2015. “Rencana Strategis Tahun 2015-2019”. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Diakses pada 24 September 2018. <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiohvrisvfdAhWLOY8KHeqVBlwQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.kemlu.go.id%2FAKIP%2FRencana%2520Strategis%2520Kemlu%25202015-2019.pdf&usg=AOvVaw0yJGWw4WLiZnBvMXjwQAre>
- Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). 2015. “Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional: Buku I Agenda Pembangunan Nasional”. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). Diakses pada 28 November 2018. <http://www.bpkp.go.id/sesma/konten/2254/Buku-I-II-dan-III-RPJM-2015-2019.bpkp>
- Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), 2015. “Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019: Buku II Agenda Pembangunan Bidang”. Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). Diakses pada 25 September 2018, <http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sesma/files/Buku%20II%20RPJM%202015-2019.pdf>,
- Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). 2015. “Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional: Buku III Agenda Pembangunan Wilayah”. Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). Diakses pada 23 September 2018. <http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sesma/files/Buku%20III%20RPJM%202015-2019.pdf>
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. 2015. “Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2015-2019”. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Diakses pada 24 September 2018. <http://dephub.go.id/post/read/rencana-strategis-kementerian-perhubungan-2015-2019>
- Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 2017. “Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 6/PERMEN-KP/2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan”, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Diakses pada 2 November 2018. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiOIJ6np4jfAhWZF3IKHZjKD4wQFjABegQIARAC&url=http%3A%2F%2Fkpk.go.id%2Fan-component%2Fmedia%2Fupload-gambar->

[pendukung%2Fitjen%2F6%2520PERMEN-KP%25202017%2520ttg%2520OTK%2520KKP.pdf&usg=AOvVaw3senZJGlabPf6SNIV87Zr8](#)

Menteri Luar Negeri Republik Indonesia. 2016. “Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Luar Negeri”. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Diakses pada 2 November 2018. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwii7d-iqIjfAhUSXysKHVZdBG AQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fpih.kemlu.go.id%2Ffiles%2FPermenlu_No._2_Tahun_2016_OTK_Kemlu.pdf&usg=AOvVaw2EDRQSFddYJaz8eRtkIIUU

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. 2015. “Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor: 15/PRT/M/2015 Tanggal 21 April 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat”. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. Diakses pada 2 November 2018. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=6&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiz4smp4jAhUXWysKHXMDBHsQFjAFegQICRAC&url=http%3A%2F%2Fehousing.perumahan.pu.go.id%2Ffile%2Fdownload%2FPermen%2520PUPR%2520No.%252015%2520Tahun%25202015.pdf&usg=AOvVaw26IZQ6fo6-9Eq9LGP4jV2N>

Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 2015. “Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 189 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan”. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Diakses pada 2 November 2018. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjqtNn2p4jAhXNBcsKHZzTBEGQFjACegQIAhAC&url=http%3A%2F%2Fjdih.dephub.go.id%2Fassets%2Fuudocs%2Fpermen%2F2015%2FPM_189_Tahun_2015.pdf&usg=AOvVaw3ELFUoy0rXcW2WTOqwM9wn

Menteri Pertahanan Republik Indonesia. 2017. “Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertahanan”. Kementerian Menteri Pertahanan Republik Indonesia. Diakses pada 2 November 2018. <https://www.kemhan.go.id/itjen/2017/05/02/peraturan-menteri-pertahanan-republik-indonesia-nomor-02-tahun-2017-tentang-organisasi-dan-tata-kerja-kementerian-pertahanan.html>

Sekretaris Jenderal Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. 2015. “Rencana Strategis Unit Organisasi Kementerian Pertahanan Tahun 2015-2019”.

Kementerian Pertahanan RI. Diakses pada 24 September 2018. <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwipyvqTtPfdAhUQbysKHY08AxoQFjABegQICBAC&url=https%3A%2F%2Fwww.kemhan.go.id%2Frenhan%2Fwp-content%2Fuploads%2F2018%2F02%2FNASKAH-PEDOMAN-EVLAK-RENSTRA-TA-2015-3-6-15-EDIT-10-06-15.pdf&usg=AOvVaw3n2vwJb416OgzvhI9psuNj>

Publikasi Pemerintah

Asisten Deputi Bidang Naskah dan Terjemahan. 2017. “Presiden Jokowi Signs Presidential Regulation on Maritime Policy”. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. Diakses pada 1 Oktober 2018. <http://setkab.go.id/en/president-jokowi-signs-presidential-regulation-on-maritime-policy/>

Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. “Pemerintah Siapkan Strategi Pengembangan Migas di Natuna”. Kementerian Energi Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Diakses pada 9 November 2018. <https://www.migas.esdm.go.id/post/read/pemerintah-siapkan-strategi-pengembangan-migas-di-natuna>

Direktorat Jenderal Pengawasan SDKP. “Giat Was Peneggelaman Kapal Asing Satwas SDKP Natuna”. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Diakses pada 8 November 2018. <https://kkp.go.id/djpsdkp/pangkalanbatam/artikel/7198-minggu-04-november-2018-giat-was-peneggelaman-kapal-ikan-asing-satwas-sdkp-natuna>

Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan. 2018. “Rumah Khusus Nelayan Natuna Sudah Mencapai 90%”. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. Diakses pada 10 November 2018. <http://perumahan.pu.go.id/ditpnp/berita/show/518>

Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 2017. “Menteri Susi: Peneggelaman Kapal Amanat UU”. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Diakses pada 8 November 2018. <https://news.kkp.go.id/index.php/menteri-susi-peneggelaman-kapal-amanat-undang-undang/>

Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 2017. “Menteri Susi Tinjau Progres Pembangunan SKPT Natuna”. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Diakses pada 8 November 2018. <https://kkp.go.id/artikel/1671-menteri-susi-tinjau-progres-pembangunan-skpt-natuna>

- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. 2016. “Menuju Poros Maritim Dunia”. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Diakses pada 3 Oktober 2018. https://www.kominfo.go.id/content/detail/8231/menju-poros-maritim-dunia/0/kerja_nyata
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. 2014. “Presiden Jokowi Deklarasikan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia”. Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. Diakses pada 26 Agustus 2018. <https://www.kemlu.go.id/id/berita/siaran-pers/Pages/Presiden-Jokowi-Deklarasikan-Indonesia-Sebagai-Poros-Maritim-Dunia.aspx>
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. 2017. “Berita Bumikan Visi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia, Kemenko Kemaritiman Gelar Rakornas”. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. Diakses pada 14 September 2018. <https://www.pu.go.id/beritalintasinstanti/view/19/bumikan-visi-indonesia-poros-maritim-dunia-kemenko-kemaritiman-gelar-rakornas>
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. 2018. “Pembangunan Rumah Khusus di Nelayan di Pulau Natuna”. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. Diakses pada 10 November 2018. <https://www.pu.go.id/berita/view/15571/pembangunan-rumah-khusus-nelayan-di-pulau-natuna>
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. 2017. “Menhub Pastikan Pengembangan SDM dan Prasarana Transportasi Berjalan untuk Mewujudkan Konektivitas di Natuna”. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Diakses pada 11 November 2018. <http://dephub.go.id/post/read/menhub-pastikan-pengembangan-sdm-dan-prasarana-transportasi-berjalan-untuk-mewujudkan-konektivitas-di-natuna>
- Presiden Republik Indonesia. 2015. “Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia”. Presiden Republik Indonesia. Diakses pada 30 September 2018. <http://presidenri.go.id/berita-aktual/indonesia-sebagai-poros-maritim-dunia.html>
- Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu. 2018. “Bimbingan Teknis Penangkapan Gurita untuk Nelayan di SKPT Natuna”. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Diakses pada 17 November 2018. <https://kkp.go.id/SKPT/Natuna/artikel/7326-bimbingan-teknis-penangkapan-gurita-untuk-nelayan-di-skpt-natuna>

Artikel

Keck, Zachary. 2014. "China Newest Maritime Dispute". The Diplomat. Diakses pada 21 Maret 2018. <https://thediplomat.com/2014/03/chinas-newest-maritime-dispute/>

Kurlantzick, Joshua. 2011. "Growing US Role in South China Sea". Council on Foreign Relation. Diakses pada 17 November 2018. <https://www.cfr.org/expert-brief/growing-us-role-south-china-sea>

Laksmiana, Evan A. 2017. "Indonesian Sea Policy: Accelerating Jokowi's Global Maritime Fulcrum". Asia Maritime Transparency Initiative. Diakses pada 26 Agustus 2018. <https://amti.csis.org/indonesian-sea-policy-accelerating/>

Long, Amelia. 2016. "Indonesia's South China Sea Dilemma", National Interest. Diakses pada 17 November 2018. <https://nationalinterest.org/blog/the-buzz/indonesias-south-china-sea-dilemma-16707>

Parameswaran, Prashanth. 2016. "Indonesia's South China Sea Policy: A Delicate Equilibrium". The Diplomat. Diakses pada 22 Maret 2018. <https://thediplomat.com/2016/03/indonesias-south-china-sea-policy-a-delicate-equilibrium/>

Parameswaran, Prashanth. 2017. "Why did Indonesia Just Rename Its Part of South China Sea". The Diplomat. Diakses pada 22 Maret 2018. <https://thediplomat.com/2017/07/why-did-indonesia-just-rename-its-part-of-the-south-china-sea/>

Saha, Pramesha. 2018. "Indonesia's 'Soft Balancing' Against China". Observer Research Foundation. Diakses pada 25 Maret 2018. <https://www.orfonline.org/expert-speak/41210-indonesia-soft-balancing-against-china/>

Artikel Media

Aditiasari, Dana. 2018. "Penenggelaman Kapal Diatur UU". Detik. Diakses pada 8 November 2018. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3806846/penenggelaman-kapal-diatur-undang-undang>

Aditya, Diaz. 2016. "Ini 4 WK Migas Natuna yang Bakal Dilelang". Eksplorasi. Diakses pada 9 November 2018. <https://eksplorasi.id/ini-4-wk-migas-natuna-yang-bakal-dilelang/6538>

- Ambarita, Eduward & Siti Ruqoyah. 2018. “RI Siapkan Pangkalan Militer Super Canggih di Natuna”. MSN, diakses pada 30 November 2018. <https://www.msn.com/id-id/berita/nasional/ri-siapkan-pangkalan-militer-super-canggih-di-natuna/ar-AAwg4ji>
- Deny, Septian. 2018. “Sejak 2014, KKP Tenggelamkan 363 Kapal Pencuri Ikan”, Liputan6. Diakses pada 3 November 2018. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3222650/sejak-2014-kkp-tenggelamkan-363-kapal-pencuri-ikan>
- Duanto, 2016. “73 Pesawat Bakal Terbang di Langit Natuna”. Tribun Jambi. Diakses pada 16 September 2018. <http://jambi.tribunnews.com/2016/10/03/73-pesawat-bakal-terbang-di-langit-natuna>
- Erdianto, Kristian. 2018. “Tahun 2018, Alutsista TNI AD, AL, dan AU Bertambah”. Kompas. Diakses pada 30 November 2018. <https://nasional.kompas.com/read/2018/01/12/06194701/tahun-2018-alutsista-tni-ad-al-dan-au-bertambah>
- Hasan, Rizki Akbar. 2018. “Dubes AS untuk Indonesia ke Natuna, Ini yang disampaikan saat Tiba di Jakarta”. Liputan6. Diakses pada 13 November 2018. <https://www.liputan6.com/global/read/3688506/dubes-as-untuk-indonesia-ke-natuna-ini-yang-disampaikannya-saat-tiba-di-jakarta>
- Hasan, Rizki Akbar. 2018. “Menhan AS: Kami Siap Bantu RI di Laut China Selatan dan Natuna”. Liputan6. Diakses pada 13 November 2018. <https://www.liputan6.com/global/read/3235768/menhan-as-kami-siap-bantu-ri-di-laut-china-selatan-dan-natuna>
- Hasan, Rizki Akbar. 2018. “RI-Jepang Teken Kesepakatan Pengembangan Infrastruktur Perikanan di 6 Pulau Indonesia”. Liputan 6, diakses pada 13 November 2018. <https://www.liputan6.com/global/read/3568746/ri-jepang-teken-kesepakatan-pengembangan-infrastruktur-perikanan-di-6-pulau-indonesia>
- Ika, Aprilia. 2018. “15 Trayek Tol Laut akan Beroperasi Tahun Ini”. Kompas. Diakses pada 11 November 2018. <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/04/05/141147826/15-trayek-tol-laut-akan-beroperasi-tahun-ini>
- Ilmie, M. Irfan. 2018. “ASEAN-China Latihan Militer Bersama”, Antara News. Diakses pada 27 Oktober 2018. <https://www.antaranews.com/berita/744857/asean-china-latihan-militer-bersama>

- Kusuma, Hendra. 2018. "Susi Tinjau Pusat Perikanan Natuna Sebelum Diresmikan Jokowi". Detik. Diakses pada 8 November 2018. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3838215/susi-tinjau-pusat-perikanan-natuna-sebelum-diresmikan-jokowi>
- Kusumadewi, Anggi. 2016. "Perairan Natuna, 'Medan Tempur' Indonesia-China". CNN Indonesia. Diakses pada 22 Maret 2018. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160620170157-20-139564/perairan-natuna-medan-tempur-indonesia-china>
- Nadlir, Mohammad. 2017. "Blok Migas East Natuna Akhirnya 100 Persen Kembali ke Indonesia". Kompas. Diakses pada 10 November 2018. <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/07/21/190900626/blok-migas-east-natuna-akhirnya-100-persen-kembali-ke-indonesia>
- Nugroho, Wisnu. 2018. "Kegelisahan Menteri Susi Setelah Tenggelamkan Kapal Pencuri Ikan". Kompas. Diakses pada 8 November 2018. <https://nasional.kompas.com/read/2018/06/14/06470031/kegelisahan-menteri-susi-setelah-tenggelamkan-kapal-pencuri-ikan>
- Petriella, Yanitra. 2017. "Proyek Air Minum di Natuna Tahun Depan" Bisnis. Diakses pada 10 November 2018. <http://industri.bisnis.com/read/20170912/45/689026/proyek-air-minum-dibangun-di-natuna-tahun-depan>
- Pratama, Adiatma Fajar. 2016. "Kementerian PUPR Mulai Kembangkan Infrastruktur di Perbatasan Laut". Tribun Bisnis. Diakses pada 10 November 2018. <http://www.tribunnews.com/bisnis/2016/11/07/kementerian-pupr-mulai-kembangkan-infrastruktur-di-perbatasan-laut>
- Pratomo, Angga Yudha. 2015. "Kementerian ESDM tak Khawatir Gas di Pulau Natuna direnggut China". Merdeka. Diakses pada 22 Maret 2018. <https://www.merdeka.com/uang/kementerian-esdm-tak-khawatir-gas-di-pulau-natuna-direnggut-china.html>
- Sapiie, Marguerite Afra. 2016. "RI Honest Broker in South China Sea Dispute: Defense Minister". The Jakarta Post. Diakses pada Maret 2018. <http://www.thejakartapost.com/news/2016/06/13/ri-honest-broker-in-south-china-sea-dispute-defense-minister.html>
- Sasmita, Ira. 2014. "Nawa Cita, Sembilan Agenda Jokowi-JK". Republika. Diakses pada 30 September 2018. <https://www.republika.co.id/berita/nasional/politik/14/05/20/n5uq9m-nawa-cita-sembilan-agenda-jokowijk>

- Sugianto, Danang. 2017. "Dari 14 Blok Migas yang Dilelang Pemerintah Tahun Lalu, Hanya Laku 1". Detik. Diakses pada 9 November 2018. <https://finance.detik.com/energi/d-3506415/dari-14-blok-migas-yang-dilelang-pemerintah-tahun-lalu-hanya-laku-1>
- Syatiri, Ana Shofiana. 2018. "Melawan Illegal Fishing, Penenggelaman 488 Kapal, dan Dampak Positifnya". Kompas. Diakses pada 8 November 2018. <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/10/16/032545926/melawan-illegal-fishing-penenggelaman-488-kapal-dan-dampak-positifnya>
- Tanjung, Idon. 2018. "Selama Sebulan, TNI AU dan Militer Singapura Latihan Tempur di Riau". Kompas. Diakses pada 27 Oktober 2018. <https://regional.kompas.com/read/2018/10/09/22153911/selama-sebulan-tni-au-dan-militer-singapura-latihan-tempur-di-riau>
- Wahyuni, Nurseffi Dwi. 2018. "Dilistriki PLN, 13 Desa di Natuna Terang Benderang". Liputan 6. Diakses pada 10 November 2018. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3542732/dilistriki-pln-13-desa-di-natuna-terang-benderang>
- Wicaksono, Pebrianto Eko. 2018. "Perusahaan Migas Kelas Dunia Incar Blok East Natuna". Liputan6. Diakses pada 9 November 2018. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3228451/perusahaan-migas-kelas-dunia-incar-blok-east-natuna>
- Witular, Rendi A. 2014. "Jokowi Launches Maritime Doctrine to the World". The Jakarta Post. Diakses pada 25 Maret 2018 <http://www.thejakartapost.com/news/2014/11/13/jokowi-launches-maritime-doctrine-world.html>
2014. "Ini Visi Misi Jokowi-Jusuf Kalla". DetikNews. Diakses pada 20 September 2018. <https://news.detik.com/berita/2586880/ini-visi-misi-jokowi-jusuf-kalla>
2014. "Natuna, Anambas Blessed With Abundant Resource". The Jakarta Post. Diakses pada 22 Agustus 2018. <http://www.thejakartapost.com/news/2014/02/17/natuna-anambas-blessed-with-abundant-resources.html>
2016. "Memperkuat Pertahanan di Natuna". Viva News. Diakses pada 30 November 2018. <https://www.viva.co.id/indepth/fokus/752135-memperkuat-pertahanan-di-natuna>

2016. "Tiba di Natuna, Jokowi Gelar Rapat di KRI yang Tembak Kapal Cina". BBC. Diakses pada 13 November 2018. https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/06/160623_indonesia_jokowi_natuna
2018. "China-ASEAN Gelar Latihan Militer di Laut China Selatan". CNN Indonesia". CNN Indonesia. Diakses pada 27 Oktober 2018. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181019145907-106-339810/china-asean-gelar-latihan-militer-di-laut-china-selatan>
2018. "Jokowi: Indonesia akan Pertahankan Setiap Jengkal Wilayah". VOA Indonesia. Diakses pada 17 November 2018. <https://www.voaindonesia.com/a/jokowi-indonesia-akan-pertahankan-setiap-jengkal-/3467484.html>
2018. "Natuna Terima Hibah Kapal dari Kemenhub". Natindo News. Diakses pada 11 November 2018. <https://www.natindonews.com/natuna-terima-hibah-kapal-dari-kemenhub/>
2018. "Pemerintah Siapkan Insentif Menarik untuk Blok Migas Natuna". CNN Indonesia. Diakses pada 9 November 2018. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160722122648-85-146326/pemerintah-siapkan-insentif-menarik-untuk-blok-migas-natuna>
2018. "50 Unit Rumah RSS Kementerian PUPR untuk Nelayan Natuna, Belum Difungsikan". Batam Times, Diakses pada 11 November 2018. <https://www.batamtimes.co/2018/08/13/50-unit-rumah-rss-kementerian-pupr-untuk-nelayan-natuna-belum-difungsikan-2/>